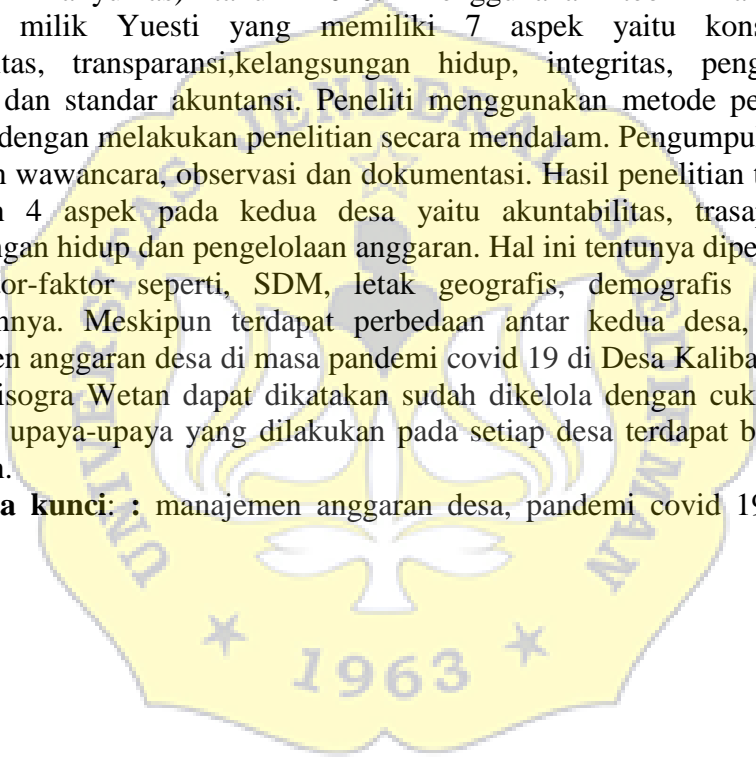


## RINGKASAN

Manajemen anggaran merupakan suatu titik adanya reformasi birokrasi. Hal ini berkaitan dengan adanya perencanaan atau pandangan arah kedepan mengenai strategi yang akan dilakukan guna mencapai suatu tujuan. Salah satu upaya strategis pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintahan diantaranya yaitu dalam manajemen anggaran desa. Adanya refocusing karena saat ini sedang terjadi pandemi yaitu Covid 19 yang dimana memberi dampak yang besar salah satunya bidang perekonomian. Hal ini menjadikan kondisi APBN akan tertekan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis manajemen anggaran desa di masa pandemi covid 19 (studi kasus pada anggaran untuk penanggulangan covid 19 di Desa Kalibagor dan Desa Kalisogra Wetan Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas) tahun 2020. Menggunakan teori manajemen anggaran milik Yuesti yang memiliki 7 aspek yaitu konsistensi, akuntabilitas, transparansi, kelangsungan hidup, integritas, pengelolaan anggaran dan standar akuntansi. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan melakukan penelitian secara mendalam. Pengumpulan data digunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian terdapat perbedaan 4 aspek pada kedua desa yaitu akuntabilitas, transparansi, kelangsungan hidup dan pengelolaan anggaran. Hal ini tentunya dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti, SDM, letak geografis, demografis ataupun pendanaannya. Meskipun terdapat perbedaan antar kedua desa, namun manajemen anggaran desa di masa pandemi covid 19 di Desa Kalibagor dan Desa Kalisogra Wetan dapat dikatakan sudah dikelola dengan cukup baik meskipun upaya-upaya yang dilakukan pada setiap desa terdapat beberapa perbedaan.

**Kata kunci:** : manajemen anggaran desa, pandemi covid 19, pemerintah desa



## SUMMARY

Budget management is a point of bureaucratic reform. This is related to planning or a forward view of the strategy that will be carried out in order to achieve a goal. One of the strategic efforts of the village government in the administration of government is in the management of the village budget. There is a refocusing because there is currently a pandemic, namely Covid 19, which has a big impact, one of which is the economic sector. This will put pressure on the state budget. This study aims to determine and analyze village budget management during the covid 19 pandemic (a case study on the budget for covid 19 prevention in Kalibagor Village and Kalisogra Wetan Village, Kalibagor District, Banyumas Regency) in 2020. Using Yuesti's budget management theory which has 7 aspects, namely consistency, accountability, transparency, viability, integrity, budget management and accounting standards. Researchers used qualitative research methods by conducting in-depth research. Data collection used interviews, observation and documentation. The results of the study found differences in 4 aspects in the two villages, namely accountability, transparency, survival and budget management. This of course is influenced by factors such as human resources, geographical location, demographics or funding. Even though there are differences between the two villages, village budget management during the COVID-19 pandemic in Kalibagor Village and Kalisogra Wetan Village can be said to have been managed quite well even though the efforts made in each village have some differences.

**Keywords:** village budget management, covid 19 pandemic, village government

